

Tindak Lanjut Asuhan Nifas di Rumah

Tim Dosen Pengampu

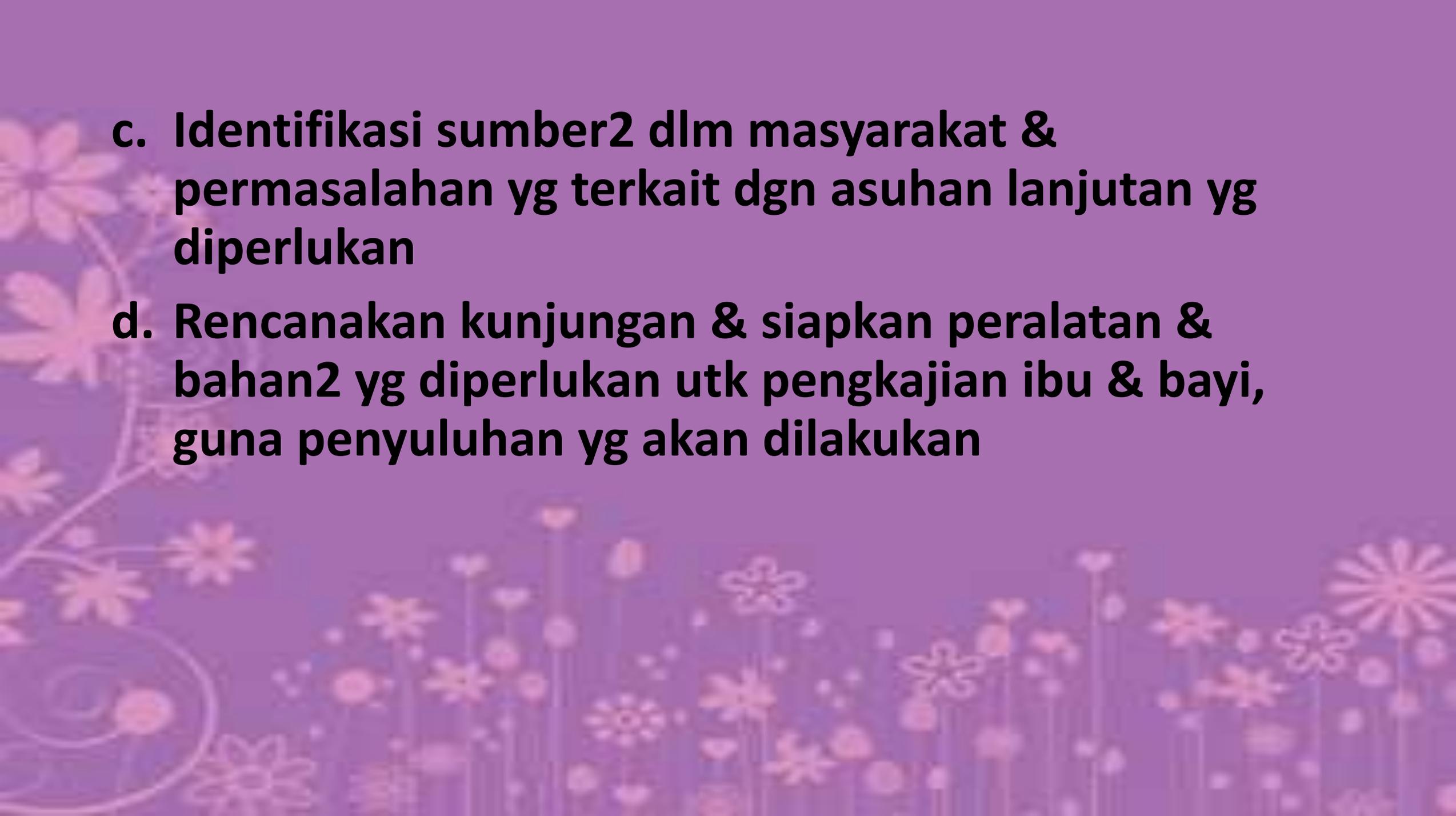
MK Asuhan Pasca Persalinan dan Menyusui

1. Kunjungan Rumah Masa Nifas

- a. Kontak keluarga utk mengatur detail kunjungan rumah**
 - 1) Memperkenalkan diri**
 - 2) Meninjau tindak lanjut kunjungan rumah**
 - 3) Jadwal waktu kunjungan rumah yg membuat klien nyaman**
 - 4) Pastikan alamat atau tempat tinggal dari pasien/ keluarga yg akan dikunjungi**

b. Tinjau kembali & cari penjelasan ttg data yg ada

- 1) Semua data pemeriksaan yg ada utk ibu & bayi (ringkasan keadaan ibu & bayi selama di RS, hal2 yg perlu diperhatikan oleh keluarga tsb)**
- 2) Tinjau kembali semua catatan kontak dgn pelayanan kesehatan sebelumnya**
- 3) Kontak pemberi asuhan sebelumnya utk mencari penjelasan data yg diperlukan**

- 
- c. Identifikasi sumber2 dlm masyarakat & permasalahan yg terkait dgn asuhan lanjutan yg diperlukan**
 - d. Rencanakan kunjungan & siapkan peralatan & bahan2 yg diperlukan utk pengkajian ibu & bayi, guna penyuluhan yg akan dilakukan**

2. Intervensi di rumah : membina hubungan

- **Perkenalkan diri & sebutkan tujuan kunjungan rumah masa nifas utk ibu, bayi & keluarga yg dikunjungi**
- **Luangkan sedikit waktu utk bersosialisasi dgn keluarga yg dikunjungi guna mengenal & menjalin hub saling percaya**

3. Tindak Lanjut Asuhan Nifas di Rumah

- **Pelaksanaan Asuhan Nifas**
 - a. Ibu yg baru plg dari RS : bidan memberikan informasi terinci ttg ringkasan proses persalinan, hasil & informasi lain yg relevan – jika perlu dpt mengulangi kunjungan pd sore hari atau esok hari

b. Kunjungan post natal rutin

- Kunjungan rumah sebaiknya dlkn setiap pagi & sore selama bbrp hari masa nifas**
- Ibu, suami atau keluarganya diajarkan utk mendemonstrasikan : cara memandikan bayi, cara menyusui yg benar, cara mencuci tgn yg benar**
- Saran/ nasehat yg diberikan hrs realistis & sesuai keadaan**
- Berkomunikasi dgn bayi & bereaksi dgn sabar jika bayi menangis**
- Bidan perlu melibatkan keluarga utk : memberikan perhatian baik verbal maupun non verbal, memberikan dukungan dlm beradaptasi dlm lingkungan baru**

- **Bidan mengobservasi status mental ibu & sikap thd bayinya, suami serta anak2 lainnya**
- **Memberitahukan pengenalan tanda bahaya/ masalah yg mungkin dihadapi**
- **Bidan jg perlu mengobservasi reaksi anggota keluarga lainnya**
- **Siapkan waktu agar ibu dpt mengekspresikan perasaannya, kecemasan thd bayinya, anak2 lainnya & hub antar mereka**
- **Bidan mendengarkan, memberikan dukungan & dorongan terus menerus serta memberikan dukungan ekstra pd ibu yg kurang mendapat dukungan dari keluarganya**

- **Pd setiap akhir kunjungan, bidan melengkapi catatannya tmsk saran2/ nasehat yg diberikan utk mempermudah asuhan post natal berikutnya**
- **Mulai membicarakan tentang KB**
- **Dgn rileks mendorong suami istri utk membicarakan awal hub seksual – lamanya pengeluaran lochea, kembalinya menstruasi, kesuburan, cara2 meminimalkan nyeri perineum, perubahan fisik & psikologi**
- **Jika ada kelainan baik bayi maupun ibu maka dianjurkan segera ke RS, misal : perdarahan post partum, depresi post partum, bayi hipotermia, dsb**

Terima kasih